KATA PENGANTAR

Bila seorang sarjana hukum menulis tentang politik maka yang bersangkutan akan mengkaitkan dengan berbagai peraturan, kendati bila seorang administrator sulit untuk tidak menyuguhkan unsur pelayanan publik, sebaliknya bila yang bersangkutan adalah seorang politikus maka pusat perhatiannya sudah barang tentu adalah kekuasaan.

Kali ini sebagai orang yang sedikit banyaknya pernah berkecimpung di bidang pemerintahan, mencoba menjembatani semua keberadaan di atas. Oleh karena itu saya berpendapat bahwa antara pelayanan dan kekuasaan, antara demokrasi dan nasionalisme, antara responsiveness dan effectiveness, antara hak asasi dan peraturan perlu diseimbangkan.

Tetapi baik dan buruk tidak dapat diseimbangkan, apa lagi benar dan salah, karena tugas pemerintah adalah menganjurkan kebaikan dan kebenaran, sebaliknya mencegah serta mengantisipasi keburukan dan ketidak-benaran, itulah sebabnya ada perang sebagai keputusan paling akhir dalam politik pemerintahan, namun damai tetap diupayakan.

Terlepas dari apakah pemerintah akan mengatur dan mengurus segala segi kehidupan warganya, atau mengwirausahakan berbagai urusan pemerintahan kepada pihak swasta, hal ini tergantung situasi, kondisi dan budaya setempat.

Untuk mematok mana pemerintah yang benar dan salah keputusannya, serta mana yang baik dan buruk kebijakannya, bahkan mana yang bagus dan jelek kepemimpinannya, saya memilih kitab suci sebagi acuan, yang sekaligus menolak sekularisme dalam etika, logika dan estetika politik.

Semoga buku ini dapat diterima di tengah masyarakat ilmu politik.

IKS

Scanned with CamScanner